

# PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2009-2016

Oktavianti<sup>1</sup>, Lukman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan  
vianti\_2010@yahoo.com

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan  
lukmanagustian08@gmail.com

*This research aims to provide empirical evidence for the company and investors in the form of information that is important to know the influence of the structure of assets, profitability, and the growth company against the capital structure of the company. This research is a quantitative type because in it refers to the calculation of research data in the form of numbers. The variables of this study include dependent and independent variables. The sample in this research is cement company that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2009-2016. The sample was chosen using purposive sampling method, with the number of 3 (three) companies during the period 2009-2016. Data analysis techniques use classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test. This analysis is done by using SPSS 20 program. This research shows that the variable of asset structure, profitability and growth of company partially have no significant effect to capital structure, while simultaneously have low effect to capital structure.*

*Keyword : Structure of assets, Profitability, Growth Company and Capital Structure*

---

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimilikinya. Struktur modal untuk suatu perusahaan sangat penting. Demikian pula dengan sumber-sumber dana yang digunakan untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Maksud dari pernyataan di atas yaitu ketika dana tersebut digunakan untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran.

Dalam melihat struktur modal suatu perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi penting perusahaan berupa informasi laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, seperti struktur aktiva, peluang pertumbuhan dan profitabilitas. Struktur aktiva adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan bisa mengukur kemampuannya yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara

umum. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor semen. Perusahaan manufaktur (*manufacturing business*) yaitu perusahaan yang mengubah input dasar (bahan dasar) menjadi produk (bahan jadi) yang dijual kepada masing-masing pelanggan. Di Indonesia perusahaan semen dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin bertambah, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur sektor semen ini karena sektor ini lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh musim maupun perubahan kondisi perekonomian (misalnya inflasi). Walaupun terjadi krisis ekonomi, kelancaran produksi industri semen masih terjamin karena kondisi apapun, masyarakat (konsumen) tetap membutuhkan produk semen untuk membangun infrastruktur di setiap daerah. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian "Pengaruh Struktur

Aktiva, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016”.

## 2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2016.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2016.
3. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2016.
4. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2016.

## 3. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva (Widyaningrum, 2015). Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya, sedangkan perusahaan yang berukuran besar memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal ini terjadi karena biasanya kreditur lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan kecil sebab pinjaman dari kreditur membutuhkan jaminan yang setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan pada perusahaan.

Struktur aktiva memiliki manfaat besar pada suatu perusahaan. Sebab semakin besar aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang didapat dari luar perusahaan, hal ini disebabkan jumlah aktiva yang relatif besar dapat menjadi jaminan. Menurut Agus Sartono (2010) Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah

mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan. Dari teori-teori diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari struktur modal adalah sebagai jaminan dalam melakukan pinjaman dan sumber kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

Struktur aktiva merupakan cerminan kekayaan yang dimiliki perusahaan ini semua dapat dilihat baik dari aktiva lancar maupun hutang lancar. Namun Struktur aktiva lebih menilai kepada seberapa besar aktiva tetap perusahaan dalam mendominasi komposisi kekayaan atau *asset* Perusahaan. Sehingga diartikan bahwa faktor-faktor yang membentuk aktiva tetap akan mempengaruhi seberapa besar struktur aktiva Perusahaan. Struktur aktiva dalam penelitian ini, menggunakan rasio aktiva tetap dibagi dengan total aktiva, sebagai *proxy* dari struktur aktiva. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang.

$$AS = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

### b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Riyanto, 2013). Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, Kasmir (2008) yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Laba bersih setelah pajak} \\ (\text{ROA}) = \frac{\quad}{\text{Total asset}} \times 100$$

### c. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan suatu perusahaan, pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan yaitu kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*, yang dapat di proksikan dengan adanya peningkatan aktiva, ekuitas, laba dan penjualan serta nilai *growth*. Alat ukur variabel pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari nilai *growth*. Perusahaan dikatakan tumbuh jika nilai *growth* lebih besar atau sama dengan 1, dan dikatakan tidak tumbuh jika mempunyai nilai lebih kecil dari 1.

Rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi penjualan (*sales*), *earning after tax* (EAT), laba perlembar saham, dividen perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham. Pada penelitian ini untuk melihat perkembangan perusahaan peneliti melihat dari segi penjualan (*sales*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Growth} \\ = \frac{(\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1})}{\text{Net Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

### d. Struktur Modal

Struktur modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), *surplus* dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Untuk mengukur struktur modal perusahaan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* disebut juga dengan rasio hutang atau rasio *leverage*. *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi

utang terhadap modal. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur. *Debt To Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total hutang} \\ \text{DER} = \frac{\quad}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100 \%$$

## 4. PENELITIAN TERDAHULU

Menurut Daskalakis, et al., (2014) meneliti tentang faktor utama yang mempengaruhi struktur modal. Variabel independen yang digunakan yaitu faktor utama dari struktur modal yang dinyatakan dengan rasio total kewajiban terhadap total asset tergantung pada struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan variabel dependen pada penelitian ini yaitu rasio hutang perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa rasio utang perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan struktur aktiva, namun rasio hutang menunjukkan pengaruh yang positif terhadap ukuran dan pertumbuhan perusahaan.

Menurut Firmansyah (2016) tentang analisis struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan *growth opportunity* yang mempengaruhi terhadap struktur modal dengan total hutang sebagai variabel *moderating* pada sektor Kabel di BEI. Dengan variabel independen yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, *growth opportunity* dan dependen variabel yaitu struktur modal. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa struktur aktiva berpengaruh parsial terhadap struktur modal pada perusahaan, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan Kabel di BEI, struktur aktiva merupakan variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Kabel di BEI, dan total hutang merupakan variabel *moderating* antara struktur aktiva dengan struktur modal pada perusahaan Kabel di BEI.

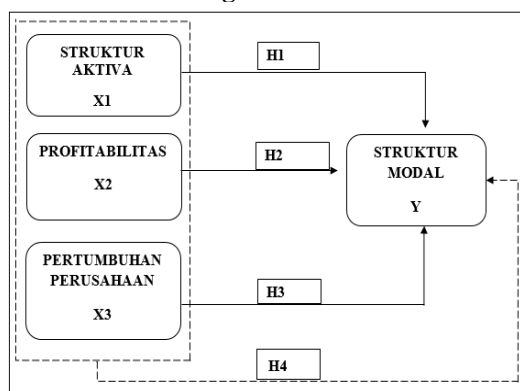
Menurut Kasuarina, et al., (2014) yang meneliti tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set*, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012. Variabel independennya yaitu pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set*, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan struktur aktiva, dan variabel dependennya adalah struktur modal perusahaan *Property and Real Estate*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pertumbuhan dan *investment opportunity set* berpengaruh positif

terhadap struktur modal, risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ROA, *size*, dan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Menurut Wijaya, et al., (2014) tentang pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan *food and bevarages* yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, risiko bisnis dan variabel dependen yaitu struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan, hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap perusahaan, hasil pengujian hipotesis keempat dan kelima yaitu kebijakan dividen dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and bevarages* yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012.

Menurut Muiz Fauzi Rambe (2013) yang meneliti tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal, profitabilitas, dan variabel dependennya yaitu kebijakan hutang perusahaan makanan dan minuman. Hasil dari penelitian menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan hutang dan begitu juga dengan profitabilitas terhadap kebijakan hutang.

### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis Penelitian

H<sub>a1</sub>: Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI

H<sub>o1</sub>: Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI

H<sub>a2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI

H<sub>o2</sub>: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI

H<sub>a3</sub>: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI

H<sub>o3</sub>: Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI

## 5. METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil dari penelitian ini melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui IDX (*Indonesian Stock Exchange*) menggunakan situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan semua data yang diperlukan pada penelitian ini dan sesuai dengan tahun yang diteliti yaitu periode 2009-2016.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 6 perusahaan. Dan sampel yang digunakan hanya berjumlah 3 perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dengan kata lain pengumpulan data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan beberapa literature yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

### 4. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Struktur Aktiva (AS) (X1), Profitabilitas (ROA) (X2),

dan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) (X3).

2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal dengan menggunakan proksi Rasio Hutang (DER) (Y).

## 5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel untuk menentukan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan regresi berganda dengan uji asumsi klasik, untuk mengetahui tingkat signifikan dari setiap koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka akan digunakan uji statistik.

## 6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

## 7. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yang memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), pada penelitian ini analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### Keterangan :

Y = Struktur modal

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 = Struktur aktiva perusahaan semen

X2 = Profitabilitas perusahaan semen

X3 = Pertumbuhan perusahaan semen

e = Faktor pengganggu perubahan dalam struktur modal.

Setelah melakukan pengujian atas asumsi-asumsi klasik, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian atas hipotesis 1 (H1) sampai dengan hipotesis 4 (H4). Pengujian tingkat penting (*Test of significance*) ini merupakan suatu prosedur dimana hasil sampel digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dengan alat analisis yaitu uji T, uji F dan nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai

statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016 secara parsial.

- 1) Perbandingan thitung dengan t tabel
  - a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
  - a. Jika nilai signifikansi  $>$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b. Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 3. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016 secara simultan :

- 1) Perbandingan f hitung dengan f tabel
  - a. Jika  $F_{hitung} \leq f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b. Jika  $F_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
  - a. Jika nilai signifikansi  $\geq$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b. Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

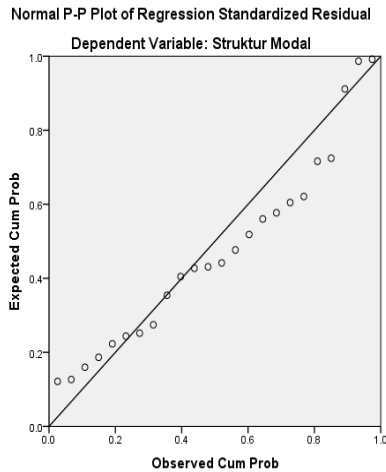
## 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase hubungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh persentase variabel independen y dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya,  $R^2$  sama dengan 1, menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

## 6. HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



Sumber : olah data SPSS V.20 (2018)

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran data searah dengan mengikuti garis diagonal tersebut.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21435861
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : olah data SPSS V.20 (2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi 0.553 dan dapat disimpulkan bahwa data yang diuji residual berdistribusi normal, karena tingkat signifikansi  $0.553 > 0.05$ .

#### 2. Uji Multikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Aktiva	.229	4.367
	Profitabilitas	.208	4.811
	Pertumbuhan Perusahaan	.793	1.261

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : olah data SPSS V.20 (2018)

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai tolerance dari pada variabel Struktur Aktiva sebesar 0.229, Profitabilitas sebesar 0.208 dan Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0.793  $< 10$ . Sedangkan nilai VIF variabel Struktur Aktiva sebesar 4.367, Profitabilitas sebesar 4.811, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 1.261  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi linier.

#### 3. Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.614 <sup>a</sup>	.394	.350	.22987	2.244

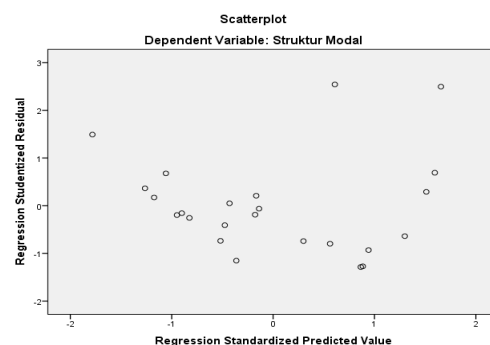
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Olah data SPSS V.20 (2018)

Dari hasil SPSS diatas dapat dilihat bahwa Nilai Durbin Watson pada signifikansi 5% yaitu sebesar 2.244. Angka D-W berada diatas -2, yang mengartikan bahwa angka DW lebih besar dari -2 dan juga lebih besar dari +2. Hal ini berarti model regresi diatas ada autokorelasi negatif.

#### 4. Uji Heteroskedasitas



Sumber : Olah data SPSS V.20 (2018)

Dari gambar *scatterplot* diatas, dapat diketahui bahwa tampak pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas sumbu X ataupun sumbu Y, serta titik-titik berkumpul disuatu tempat dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini, karena antara variabel independen tidak saling mempengaruhi.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.149	.552	
	Struktur Aktiva	.974	.592	.459
	Profitabilitas	-.020	.015	-.379
	Pertumbuhan Perusahaan	.096	.448	.032

a. Dependent Variable: Struktur Modal  
Sumber : Olah data SPSS V.20 (2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Aktiva pada perusahaan Semen menghasilkan suatu persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0.149 + 0.974 + (- 0.20) + 0.096X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Berdasarkan persamaan diatas diperoleh konstanta sebesar 0.149. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan nilai konstan Struktur Modal sebesar 0.149.
- Koefisien regresi variabel Struktur Aktiva sebesar 0.974 artinya bahwa peningkatan 1% variabel Struktur Aktiva dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan Struktur Modal sebesar 0.974, demikian sebaliknya jika penurunan Struktur

Aktiva 1% akan menyebabkan peningkatan Struktur Modal sebesar 0.974.

- Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar -0.20 artinya bahwa peningkatan 1% variabel Profitabilitas dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan Struktur Modal sebesar -0.20, demikian sebaliknya jika penurunan Profitabilitas 1% akan menyebabkan peningkatan Struktur Modal sebesar -0.20.
- Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0.96 artinya bahwa peningkatan 1% variabel Pertumbuhan Perusahaan dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan Struktur Modal sebesar 0.96, demikian sebaliknya jika penurunan Pertumbuhan Perusahaan 1% akan menyebabkan peningkatan struktur modal sebesar 0.96.

### 2. Uji Statistik t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.149	.552		.269	.790
Struktur Aktiva	.974	.592	.459	1.647	.115
Profitabilitas	-.020	.015	-.379	-1.295	.210
Pertumbuhan Perusahaan	.096	.448	.032	.215	.832

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Olah data SPSS V.20 (2018)

- Pengaruh variabel Struktur Aktiva, berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 1.647 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.086 ( $1.647 < 2.086$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.115 lebih besar 0.05 ( $0.115 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  yaitu "Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" ditolak.
- Pengaruh variabel Profitabilitas, berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar -1.295 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.086 ( $-1.295 < 2.086$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.210 lebih besar 0.05 ( $0.210 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{o2}$  yaitu "Tidak ada pengaruh yang signifikan rasio Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" ditolak.
- Pengaruh variabel Pertumbuhan Perusahaan, berdasarkan hasil perhitungan tersebut

diperoleh nilai t hitung sebesar 0.215 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.086 ( $0.215 < 2.086$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.832 lebih besar 0.05 ( $0.832 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yaitu “Tidak ada pengaruh yang signifikan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ditolak.

### 3. Uji Statistik f

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.911	3	.637	12.054	.000 <sup>b</sup>
Residual	1.057	20	.053		
Total	2.968	23			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas

Sumber : Olah data SPSS V.20 (2018)

Berdasarkan hasil perhitungan uji ANOVA / uji F pada tabel 4.10 diperoleh nilai F hitung sebesar 12.054 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.07 ( $12.054 > 3.07$ ) dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti  $H_{a4}$  yaitu “Ada pengaruh yang signifikan Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan secara simultan (bersama-sama) terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 <sup>a</sup>	.394	.350	.22987

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Dilihat dari tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0.350 yang berarti sebesar 0,35% variabel dependen Struktur Modal dan variabel independen yaitu Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah. Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0.35%. Sedangkan sisanya sebesar 99,65% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 7. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengaruh variabel Struktur Aktiva hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 1.647 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.086 dan nilai signifikan sebesar 0.115 lebih besar 0.05, berdasarkan pada uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firmansyah (2016) yang menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh parsial terhadap struktur modal pada perusahaan.

### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengaruh variabel Profitabilitas hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar -1.295 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.086 dan nilai signifikan sebesar 0.210 lebih besar 0.05, berdasarkan pada uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya, et al., (2014) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan.

### 3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengaruh variabel Pertumbuhan Perusahaan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 0.215 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.086 dan nilai signifikan sebesar 0.832 lebih besar 0.05, berdasarkan pada uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasuarina, et al., (2014) yang menunjukkan bahwa tingkat Pertumbuhan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

### 4. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil perhitungan uji f pada tabel 4.9 nilai f hitung



sebesar 12.054 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.07 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Selain hasil uji simultan, terdapat pula hasil uji koefisien determinasi, dimana koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R2*) menunjukkan 0.35%. Interpretasinya adalah variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,35% dan sisanya 99,65% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini terjadi karena Struktur Modal disuatu perusahaan dipengaruhi oleh keadaan ekonomi makro perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya, seorang investor harus memperhatikan keadaan ekonomi makro seperti variabel-variabel dalam penelitian ini.

## 8. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

1. Secara parsial variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016.
2. Secara parsial variabel Profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016.
3. Secara parsial variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016.
4. Secara simultan (bersama-sama) Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh yang rendah terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2016.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Daskalakis, N., dkk. (2014). *Capital Structure And Size: New Evidence Across The Board Spectrum Of Smes. Managerial Finance* Vol. 40 Iss 12 Pp. 1207 - 1222, 1 - 17.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah. (2016). *Analisis Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity yang Mempengaruhi Terhadap Struktur Modal dengan Total Hutang Sebagai Variabel Moderating pada Sektor Kabel di BEI*. Wira Ekonomi Mikroskil Volume 6 Nomor 2, Oktober 2016, 1 - 18.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT.Bumi aksara.
- Indrajaya, Glenn. 2011. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007*. Jurnal Ilmiah. No.06. Universitas Islam Indonesia.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasuarina, F., dkk. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ekonomi Vol. 1 No.2.
- Mardiansyah, T. (2012). *Pengaruh Profitabilitas dan Operating Leverage terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Putra, Dwi E., & Kesuma, I Ketut W. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Pertumbuhan terhadap Struktur Modal Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Bali: Universitas Udayana.

- Putri, M. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen. Vol.01, No.01. Universitas Negeri Padang.
- Rambe, M. F. (2013). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia*. Manajemen Dan Bisnis Vol. 13 No. 1 April 2013 Issn 1693 - 7619, 1 - 13.
- Riyanto. Bambang. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi Keempat. BPFE.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri Harahap, Sofyan. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Semarang: Edisi Ketujuh, Cetakan Kesepuluh.
- Widyaningrum, Y. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2013*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, C., Agusti, R., & Mutia, Y. (2014). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 - 2013*. Jom Fekon Volume. 1 Nomor 2, Oktober 2014, 1 - 15.
- Winahyuningsih, P., Sumekar, K., & Prasetyo, H. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. 1-17.